



## MORNING DAILY 18 November 2019

### REVIEW MARKET

Pada perdagangan hari Jumat (15/11), IHSG ditutup menguat 0.48% di level 6,128.35. Lima Sektor berada pada zona hijau dipimpin Sektor Pertambangan dan Sektor Industri Dasar yang memimpin penguatan masing-masing 1.81% dan 1.65%.

Penutupan pada IHSG Jumat (15/11) didorong pengumuman BPS bahwa per Oktober 2019, neraca dagang Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 161 juta. Adapun rinciannya ekspor pada bulan Oktober mencapai US\$ 14,93 miliar, sementara impor sebesar US\$ 14,77 miliar.

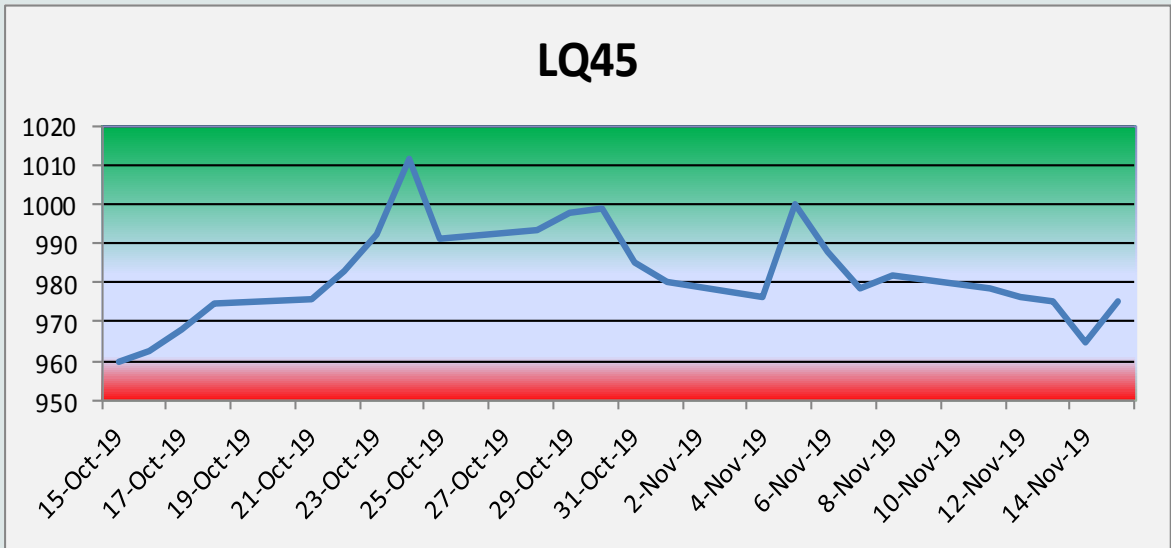
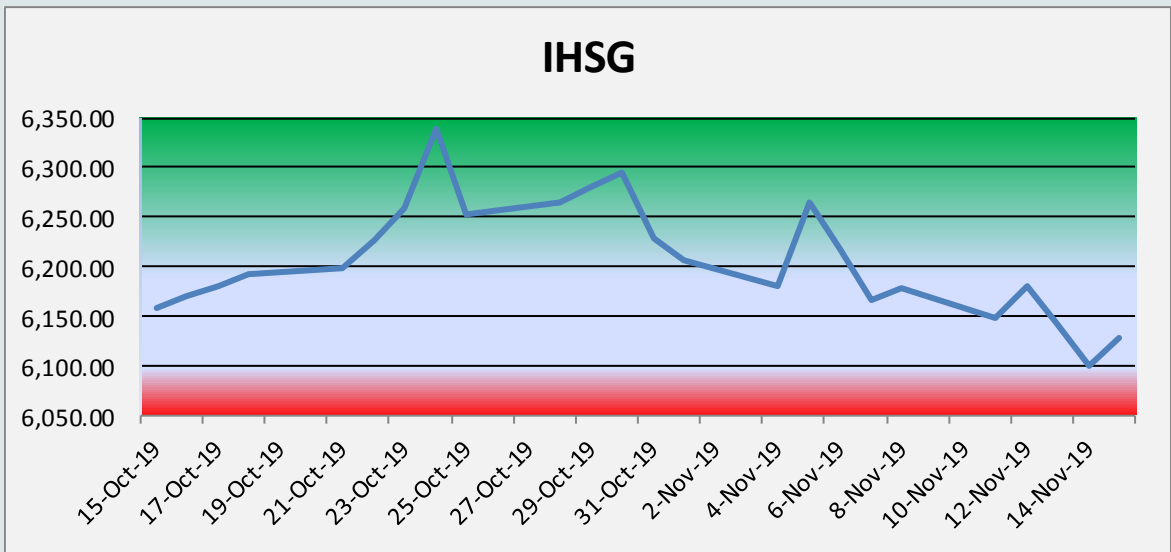
### GLOBAL MARKET

Sementara Indeks utama Bursa Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat (15/11). Indeks Dow Jones menguat 0.80% ke level 28,004.89. Indeks S&P 500 menguat 0.077% ke level 3,120.46 dan Nasdaq Composite melemah 0.73% ke level 8,540.83.

Penutupan Wall Street pada Jumat (15/11) menguat dipicu optimisme membaiknya hubungan dagang Amerika - China serta Departemen Perdagangan AS pada Jumat merilis laporan yang menyebutkan bahwa penjualan ritel naik 0,3 persen pada Oktober. Sebelumnya pada September, penjualan ritel mengalami penurunan 0,3 persen.

|                      | 15-Nov-19 | 14-Nov-19 | (%)    |
|----------------------|-----------|-----------|--------|
| <b>Americas</b>      |           |           |        |
| DJI                  | 28,004.89 | 27,781.96 | 0.80%  |
| S&P 500              | 3,120.46  | 3,096.63  | 0.77%  |
| Nasdaq               | 8,540.83  | 8,479.02  | 0.73%  |
| <b>EMEA</b>          |           |           |        |
| FTSE 100             | 7,302.94  | 7,292.76  | 0.14%  |
| CAC 40               | 5,939.27  | 5,901.08  | 0.65%  |
| DAX                  | 13,241.75 | 13,180.23 | 0.47%  |
| <b>Asian Pasific</b> |           |           |        |
| IHSG                 | 6,128.35  | 6,098.95  | 0.48%  |
| Nikkei 225           | 23,303.32 | 23,141.55 | 0.70%  |
| Hang Seng            | 26,326.66 | 26,323.69 | 0.01%  |
| Shanghai SEC         | 2,891.34  | 2,909.87  | -0.64% |
| KOSPI                | 2,162.18  | 2,139.23  | 1.07%  |
| STI                  | 3,238.86  | 3,231.85  | 0.22%  |

| EXCHANGE RATES | 18-Nov-19 |
|----------------|-----------|
| KRW/IDR        | 12.08     |
| MYR/IDR        | 3,385.80  |
| CNY/IDR        | 2,008.06  |
| GBP/IDR        | 18,151.9  |
| AUD/IDR        | 9,569.05  |
| SGD/IDR        | 10,338.04 |
| JPY/IDR        | 129.25    |
| EUR/IDR        | 15,545.1  |
| USD/IDR        | 14,065.0  |



| Top Gainers | Last | %     | Top Losers | Last  | %     |
|-------------|------|-------|------------|-------|-------|
| CITY        | 242  | 34.44 | SQMI       | 372   | 25.00 |
| MPOW        | 244  | 34.07 | DEAL       | 865   | 24.78 |
| SINI        | 595  | 25.00 | PURE       | 850   | 24.78 |
| BOSS        | 300  | 25.00 | ENVY       | 2,070 | 24.73 |
| ESIP        | 344  | 24.64 | JSKY       | 550   | 24.66 |

| COMODITY | Date      |           | Δ       | (%)    |
|----------|-----------|-----------|---------|--------|
|          | 15-Nov-19 | 14-Nov-19 |         |        |
| Oil      | 57.72     | 56.77     | 0.95    | 1.67%  |
| Gold     | 1,468.50  | 1,473.40  | -4.90   | -0.33% |
| CPO      | 2,568.00  | 2,609.00  | -41.00  | -1.57% |
| Tins     | 16,142.50 | 16,307.50 | -165.00 | -1.01% |
| Nickel   | 14,952.50 | 15,118.27 | -165.77 | -1.10% |
| Coal     | 67.15     | 66.70     | 0.45    | 0.67%  |

## Rupiah di pasar spot dibuka menguat ke Rp 14.070 pada awal perdagangan pekan ini

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Rupiah pada perdagangan pasar *spot* pekan ini dibuka menguat terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Senin (18/11) pukul 08.06 WIB, rupiah di pasar spot ada di Rp 14.070 per dolar AS, menguat 0,05% dari akhir pekan lalu yang ada di Rp 14.077 per dolar AS.

di Asia, rupiah pagi ini menguat bersama dengan mayoritas mata uang Asia lainnya.

Mata uang rupee India menjadi mata uang di Asia dengan penguatan terbesar terhadap dolar AS yakni sebesar 0,25%. Sementara itu yuan China menguat 0,16%, won Korea menguat 0,15%, peso Filipina menguat 0,12%, dolar Taiwan menguat 0,10% dan ringgit Malaysia menguat 0,01%.

Sedangkan mata uang Asia lainnya melemah terhadap dolar AS yakni dolar Singapura yang melemah 0,02%, baht Thailand melemah 0,02%, dolar Hong Kong melemah 0,04% terhadap dolar AS.

Sementara itu, indeks dolar yang mencerminkan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama dunia ada di 97,95, turun tipis dari akhir pekan lalu yang ada di 97,99.

# Harga minyak kembali naik ditopang optimisme kesepakatan dagang AS-China

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga minyak naik tipis pada awal perdagangan Senin (18/11). Pukul 07.20 WIB, harga minyak jenis west texas intermediate (WTI) untuk pengiriman Desember 2019 di New York Mercantile Exchange ada di US\$ 57,75 per barel, naik tipis 0,05% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 57,72 per barel.

Kenaikan harga minyak ini didorong oleh sentimen positif dari tanda-tanda resolusi perdagangan Amerika Serikat (AS)-China yang kian dekat.

Selain itu, pergerakan harga minyak juga ditopang oleh pengumuman kisaran valuasi jelang IPO Saudi Aramco.

Perundingan dagang AS-China lewat panggilan telepon yang konstruktif Sabtu lalu membantu menopang prospek permintaan minyak global.

Sebab, meredanya perang dagang AS-China menyulut optimisme pasar tentang membaiknya perekonomian global yang berujung pada kenaikan permintaan minyak dunia.

## Sempat mendaki, harga emas spot kembali tergelincir menjadi US\$ 1.465,32 per ons troy

**KONTAN.CO.ID - JAKARTA.** Harga emas kembali tergelincir. Senin (18/11) pukul 09.05 WIB harga emas *spot* berada dikisaran US\$ 1.465,32 per ons troy, turun 0,20% dibandingkan penutupan kemarin.

Sementara, untuk pengiriman Desember 2019 di Commodity Exchange ada di US\$ 1.468,80 per ons troy, naik tipis 0,02% dari akhir pekan lalu yang ada di US\$ 1.468,50 per ons troy.

Harga emas masih berusaha untuk bangkit setelah melorot di akhir pekan lalu lantaran kemajuan perundingan dagang Amerika Serikat-China.

"Perdagangan emas secara keseluruhan dipengaruhi oleh perang dagang dan ada optimisme yang luar biasa untuk bisa meratifikasi kesepakatan perdagangan tahap satu," kata Edward Moya, analis pasar senior OANDA seperti dikutip *Reuters*.

"Ini menjadi angin segar bagi ekonomi global yang mengganggu permintaan *safe haven* (emas)."

### Disclaimer:

This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered

as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Anugerah Sentra Investama.